

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Temuan Umum

Temuan umum penelitian merupakan hasil yang memiliki hubungan dengan ciri instansi sebagai tempat dilakukannya penelitian. adapun temuan umum dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profil Sekolah

Tabel 4. 1 Profil sekolah SD Negeri Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda

1. IDENTITAS SEKOLAH			
1	Nama Sekolah	SD NEGERI SIDODADI	
2	NPSN	10107129	
3	Jenjang Pendidikan	SD	
4	Status Sekolah	Negeri	
5	Alamat Sekolah	Sidodadi	
	RT/RW	0	
	Kode Pos	24477	
	Kelurahan	Sidodadi	
	Kecamatan	Kec. Kejuruan Muda	
	Kabupaten/Kota	Kab. Aceh Tamiang	
	Provinsi	Aceh	
	Negara	Indonesia	
6	Posisi Geografis	4,1075	Lintang
		98,0093	Bujur
2. DATA PELENGKAP			
7	SK Pendirian Sekolah		
8	Tanggal SK Pendirian	1983-12-31	
9	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah	
10	SK Izin Operasional		
11	Tanggal SK Izin Operasional	1910-01-01	
12	Kebutuhan Khusus Dilayani		
13	Nomor Rekening	0102803503.7	
14	Nama Bank	BPD BANK ACEH	
15	Cabang KCP/Unit	KUALA SIMPAMG	
16	Rekening Atas Nama	SD Negeri Sidodadi	
17	MBS	Ya	
18	Memungut Iuran	Tidak	
19	Nominal/Siswa	0	
20	Nama Wajib Pajak	SD Negeri Sidodadi	
21	NPWP	008048134105000	
3. KONTAK SEKOLAH			

22	Nomor Telepon	085261774147
23	Nomor Fax	
24	Email	sdnegerisidodadikjm@yahoo.co.id
25	Website	http://sdnegerisidodadikjm.mysch.id/adm

Sumber Data: Buku Profil SD Negeri Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda

1. Visi dan Misi Sekolah

a) Visi

Beriman, bertaqwa, berprestasi, berkarakter, serta terciptanya lingkungan yang asri.

b) Misi

- Beriman dan Bertaqwa kepada Allah SWT, Membentuk generasi yang unggul dalam kegiatan shalat Fardhu dan Sunnah serta hafalan ayat-ayat pendek, serta memiliki rasa percaya diri dalam memberi taushiah singkat dihadapan siswa lainnya.
- Berprestasi, Unggul dalam bidang KSN : di bidang Matematika dan IPA baik ditingkat kecamatan dan Kabupaten, KOSN : dalam bidang Pencak Silat, Karate, Badminton, Kids Atletik, baik di tingkat Kabupaten, Provinsi maupun ke tingkat Nasional, FLS2N : Menyanyi Solo, Gambar Bercerita, Pantomim, dan Kriya Anyam baik ditingkat kabupaten, Provinsi, Pentas PAI : Tilawah, Hifzil Qur'an, Azan, dan Cerdas Cermat, di tingkat Kecamatan dan Kabupaten, Pramuka : Tali Temali, Smapore, Morse, di tingkat Kabupaten.
- BERKARAKTER, Unggul dalam menanamkan pembiasaan Jujur, Tanggung Jawab, Peduli, Disiplin di manapun dan kapanpun dalam kehidupan sehari-hari.
- LINGKUNGAN ASRI, Membiasakan pola Hidup Bersih dan Sehat yang dimulai dari diri sendiri baik di lingkungan rumah maupun Sekolah. *(Sumber Data: Buku Profil SD Negeri Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda)*

2. Jumlah keseluruhan tenaga pendidik

Tabel 4. 2

Jumlah keseluruhan tenaga pendidik SD Negeri Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda

No	Nama	JK	PNS/NON-PNS	Pendidikan	Jabatan
1	Rosita Melati, S.Pd.SD	P	PNS	S-1	Kepala Sekolah
2	Sainem,S.Pd	P	PNS	S-1	Guru PJOK
3	Tuti Purwanti, S.Pd, SD	P	PNS	S-1	Guru Kelas
4	Herlina, S.Pd, SD	P	PNS	S-1	Guru Kelas
5	Rafiah Erawati, S.Pd	P	PNS	S-1	Guru Kelas
6	Rusmini, S.Pd	P	PNS	S-1	Guru Kelas
7	Siti Hamidah, S.Pd.I	P	PNS	S-1	Guru Agama
8	Dwi Kurnia Rahayu,S.Pd.I	P	PNS	S-1	Guru Agama
9	Ernawati Rangkuti, S.Pd	P	PNS	S-1	Guru Kelas
10	Rina.S, S.Pd	P	NON-PNS	S-1	Guru Kelas
11	Siti Rohaya, S.Pd	P	NON-PNS	S-1	Guru Kelas
12	Dwi Syafira, S.Pd	P	NON-PNS	S-1	Guru Bahasa Inggris
13	Deriansyah Siregar	L	NON-PNS	S-1	Petugas Kebersihan
14	Khairul Munajar, S.Pd	L	NON-PNS	S-1	Guru BTQ

Sumber Data: Buku Profil SD Negeri Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda

3. Jumlah Keseluruhan Siswa dan Siswi

Tabel 4. 3

Jumlah keseluruhan Siswa dan Siswi SD Negeri Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Jumlah
1	Kelas I	16	15	31
2	Kelas II	16	19	35
3	Kelas III	21	19	40
4	Kelas IV	17	12	29
5	Kelas V	22	28	50
6	Kelas VI	21	26	47
Total		113	119	232

Sumber Data: Buku Profil SD Negeri Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda

4. Sarana

Tabel 4. 4

Sarana SD Negeri Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda

NO	Jenis Sarana	Kepemilikan	Jumlah
1	Meja Siswa	Milik	130
2	Kursi Siswa	Milik	240
3	Meja Guru	Milik	15
4	Kursi Guru	Milik	15
5	Meja Kepala Sekolah	Milik	1
6	Kursi Kepala Sekolah	Milik	1
7	Jam Dinding	Milik	10
8	Tempat Sampah	Milik	10
9	Papan Tulis	Milik	8
10	Lemari	Milik	8
11	Komputer	Milik	16
12	Meja TU	Milik	1
13	Kursi TU	Milik	1
14	Printer	Milik	2
15	Tempat Cuci Tangan	Milik	7
16	Perlengkapan Kebersihan	Milik	10
17	Lampu	Milik	30
18	Alat Peraga	Milik	5

Sumber Data: Buku Profil SD Negeri Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda

5. Pra Sarana

Tabel 4. 5

Pra Sarana SD Negeri Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda

No	Uraian	Kondisi				
		B	RR	RS	RB	JLH
1	Ruang Kelas	8				8
2	Ruang Kepala Sekolah	1				1
3	Ruang Guru	1				1
4	Ruang Perpustakaan	1				1
5	Ruang UKS	1				1
6	Kantin	1				1
7	Musholla	1				1
8	Kamar Mandi/MCK	4				1
9	Gudang	1				1
Jumlah						18

Sumber Data: Buku Profil SD Negeri Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda

4.2. Temuan Khusus

4.2.1. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh media kartu pantun terhadap keterampilan menulis pantun siswa kelas V SD Negeri Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda. Penelitian ini merupakan eksperimen semu dimana terdapat dua kelas diberi perlakuan yang berbeda, yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan khusus dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan khusus.

Pada penelitian yang dilakukan kelas eksperimen diberikan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kartu pantun, sedangkan kelas kontrol diberikan materi pembelajaran dengan metode konvensional (tanya jawab dan ceramah). Sebelum kedua kelompok diberikan perlakuan berbeda peneliti memberikan tes awal (*pre-test*) yaitu berupa soal esay kepada siswa. Setiap siswa diminta untuk mengerjakan soal yang berkaitan dengan materi pantun. Hasil *pre-test* tersebut kemudian dihitung oleh peneliti. Hasil *pre-test* tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas V A lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kelas V B. Akan tetapi, persebaran data yang mendapat nilai rendah dan nilai sedang masih seimbang, sehingga data dari kedua kelompok dinyatakan normal dan homogen. Data yang normal dapat dilihat dari hasil perhitungan uji normalitas *pre-test* dengan menggunakan SPSS versi 27,0. Karena data pretest dinyatakan normal dan homogen, maka peneliti dapat menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, peneliti memilih kelas V A sebagai kelompok eksperimen sedangkan untuk kelompok kontrolnya, peneliti memilih kelas V B.

Kelompok eksperimen adalah kelompok yang melaksanakan pembelajaran pantun dengan menggunakan media gambar berseri, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang melaksanakan pembelajaran pantun tanpa menggunakan media gambar berseri. Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan

4.2.2. Uji Persyaratan Analisis

Hasil dari operasi penelitian Pengaruh Media Kartu Pantun Terhadap Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas V SD Negeri Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda dipelajari dengan berbagai macam cara, salah satunya test persyaratan “instrumen”. Instrumen penelitian harus diuji terlebih dahulu buat memastikan memenuhi sejumlah persyaratan. Di bawah ini uji persyaratan instrumen yaitu:

4.3. Uji Validasi

Sebelum melakukan *pre-test* pada siswa kelas V SD Negeri Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda peneliti terlebih dahulu mengkonfirmasi pertanyaan pada peserta didik dengan melakukan uji validitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji signifikansi dilakukan dengan cara nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel. Penentuan layak atau tidaknya suatu item ditentukan dengan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,1 yang berarti suatu item dapat dikatakan valid jika memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilainya positif maka item dinyatakan valid sedangkan jika r lebih kecil dari r tabel maka item dinyatakan tidak valid. Sebagaimana yang dapat dijelaskan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

	Sig. (2-tailed)	.002	.256	.082	.012	.002		.442	.137	.465	.465
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
B7	Pearson Correlation	.167	.079	-.053	.327	.167	.161	1	-.033	-.230	-.230
	Sig. (2-tailed)	.425	.706	.802	.110	.425	.442		.876	.268	.268
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
B8	Pearson Correlation	.178	.402*	.401*	.151	.178	.306	-.033	1	.500*	.500*
	Sig. (2-tailed)	.394	.046	.047	.472	.394	.137	.876		.011	.011
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
B9	Pearson Correlation	-.089	.553**	.468*	-.075	-.089	-.153	-.230	.500*	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.672	.004	.018	.720	.672	.465	.268	.011		.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
B10	Pearson Correlation	-.089	.553**	.468*	-.075	-.089	-.153	-.230	.500*	1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	.672	.004	.018	.720	.672	.465	.268	.011	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menyatakan bahwa terjadi perhitungan validasi menggunakan rumus produk moment diperoleh data 10 soal yang didapatkan serta 3 soal yang tidak valid. Oleh karena itu Peneliti hanya mengambil 7 soal yang akan diujikan pada kelas V-A dan V-B.

4.4. Uji Reliabilitas

Reabilitas mengarah pada tanggapan bahwa instrumen tersebut cukup reliabel untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Dari hasil perhitungan dibawah bahwa semua soal yang diberikan kepada siswa dinyatakan reliabel dan dapat diperhatikan tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4. 7**Hasil Uji Reliabilitas****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	10

4.5.Uji Tingkat Kesukaran

Setelah melakukan uji validitas dan reabilitas soal, selanjutnya peneliti melakukan uji kesukaran untuk mengetahui tingkat kesulitan setiap. Uji tingkat keukaran merupakan pernyataan yang tidak terlalu sulit namun juga tidak terlalu mudah. Tebel perhitungan tes kesukaran dapat dijelaskan melalui table 4.8.

Tabel 4. 8**Hasil Klasifikasi Uji Kesukaran**

Kategori	Nomor Soal	Jumlah
Sedang	1.2.3.4.5.6.7.8	2
Sukar	9, 10	2

		Statistics									
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10
N	Valid	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	Mis sing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.374	.332	.374	.332	.374	.490	.507	.500	.200	.200

Berdasarkan tabel 4.8 apabila indeks kesukaran 0,30- 0,69 merupakan klasifikasi soal sedang, oleh karena itu soal :1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8 dapat dikatakan soal dengan klasifikasi sedang. Sedangkan 0,00- 0,29 merupakan klasifikasi soal sukar, oleh karena itu soal 9 dan 10 tergolong kategori sukar.

4.6. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal merupakan ukuran kemampuan siswa. Apabila peserta didik tidak mampu menjawab dengan benar, maka hal tersebut dapat dikatakan kurang baik. Berikut hasil perhitungan yang dapat diperoleh berdasarkan perhitungan data dengan menggunakan spss sebagai berikut:

Tabel 4. 9

Perhitungan Daya Pembeda Soal

Daya Pembeda soal	Butir Soal	Jumlah soal
Baik	0	0
Sedang	1,3,5,6,8	5
Jelek	2,4,7,9,10	5
Jumlah		10

4.7. Deskripsi Data Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

4.7.1. Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol, sebelum diberi perlakuan dimulai, peserta didik ditanyai sepuluh pertanyaan buat memilih keterampilan dasar mereka. Evaluasi dilakukan pada skala 100. Selesaiannya dilakukan pengecekan kemampuan awal siswa, peserta didik di

kelas kontrol dididik menggunakan metode pengajaran tradisional tanpa media kartu pantun, dipertemuan terakhir, siswa diminta menjawab soal 7 soal *post-test* dengan skala 100 buat mengetahui kemampuan siswa.

Tabel 5. 1

Data Siswa Kelas Kontrol

No	Nama	<i>PRE-TEST</i>	<i>POST-TEST</i>
1	AFIKA SARI	60	75
2	AISYAH MUTHMAINNAH	70	85
3	ARIF ABDULLAH	65	85
4	ATHILAH SYAHINDA	50	70
5	AZZIMATUL ULYA	55	77
6	DAVIA RAMADHANI	60	80
7	DZAKWAN NAUFAL RAMADHAN	75	85
8	FARHAN BALQISSYAH	45	65
9	HAFIZAN MAULANA	65	80
10	KEYLA IZZATI	50	70
11	LIA ANGGRAINI	50	65
12	LUTFIAH	65	80
13	MUHAMMAD 'AZZAM	60	75
14	MUHAMMAD BUKHARI	70	80
15	MUHAMMAD DZAKY FERDIANSYAH	75	85
16	NUR ASYIFA	45	65
17	NUR AULIA SABRINA	65	70
18	NURIHADA TUL AISYA	55	70
19	PUTRI NILDAREIVINA	50	70
20	RAFFA AULIANSYAH	60	80
21	RISMA YOVITA DEWI	65	80
22	ROFIQ JAISURAHMAN	70	80
23	SAZKIYA MAHARANI	60	70
24	TRISYA AMAYLIN	55	70

25	UTIA TULJANNA	60	75
----	---------------	----	----

4.7.2. Kelas Eksperimen

Sebelum perlakuan pertama, siswa merampungkan pretest menggunakan 7 soal buat memilih kompetensi awal. Evaluasi dilakukan di skala 100 poin. Setelah keterampilan awal siswa di uji, lalu dilatih kelas eksperimen menggunakan media kartu pantun. Di pertemuan terakhir peserta didik diberikan soal-soal tes yang diajukan. Menguji kemampuan menulis pantun menggunakan 7 pertanyaan bernilai 100 poin.

Setelah siswa mendapatkan hasil *pre-test*, peneliti menghitung jumlah keseluruhannya. Peneliti kemudian menghitung datanya menggunakan memakai rumus stastik sesuai rumus yang diwakili oleh nama siswa. Di bawah ini akan menemukan data yang diperoleh dari siswa di kelas eksperimen.

Tabel 5. 2
Data Kelas Eksperimen

No	Nama	<i>PRE-TEST</i>	<i>POST-TEST</i>
1	ALIFUL MUYASSAR	65	85
2	ALYA AZIZAH	60	80
3	ARIL ANDREAN	60	75
4	ARZHAN AL FADLAN	70	85
5	ASIILAH KHANSA	65	85
6	AULIA IZZATUNNISA	55	70
7	AZKA ZAFRAN ALFARIZKY	60	80
8	DIVO RAMADHAN	50	75
9	FILZA MAGHFIROH BALQIS	65	85
10	HANIN ZAHIRAH AL-ATSYIAH	75	100
11	IBRA BASOPATI	70	85
12	JESSICA SEPTIASA	75	100
13	JUANDA PRATAMA	70	80
14	KHAIRUL ANANDA RIFQI	65	80
15	LARA ELIZA	60	75
16	MUHAMMAD FATURROHAMAN	50	70

17	MUHAMMAD HABIBI	50	75
18	MUHAMMAD ZAHDAN	65	80
19	NAYA AZZAHRA QALBI	50	70
20	RAYAN ALHAFIS	75	90
21	ROFIQOTUL HANIYYAH	60	75
22	SALMAN AL FARISI	55	70
23	SHAKILA AILA JASMINE	50	65
24	SYAHIRA AQILA	65	85
25	TRISNA BALQIS SUTRISNO	70	90

4.8. Hasil Analisis Data

4.8.1. Uji Normalitas

Setelah dilakukan *pre-test* dan *pos-test* pada masing masing kelas penelitian, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas data. Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal. Residu berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, dan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, residu tidak berdistribusi normal. Tabel berikut menunjukkan hasil perhitungan dan pengecekan normalitas untuk kelas eksperimen dan kontrol. Hasil ini diperoleh dari pembelajaran *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 5. 3

Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
KELAS		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL BELAJAR SISWA	PreTest Eksperimen	.140	25	.200*	.952	25	.279
	Post Test Eksperimen	.197	25	.014	.902	25	.020

Pre test Kontrol	.152	25	.139	.916	25	.041
Post Test Kontrol	.142	25	.200*	.941	25	.152

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil tabel 5.3 menunjukkan hasil uji normalitas berada pada residu dari 0,05 dengan kategori “normal”.

4.8.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu kelompok data termasuk dalam populasi yang rata. Tabel berikut menunjukkan reabiliti data sebelum dan sehabis tes kelas kontrol dan eksperimen, yang didasarkan pada hasil pengolahan data SPSS melalui tabel 5.4.

Tabel 5. 4

Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR SISWA	Based on Mean	.882	1	48	.352
	Based on Median	.759	1	48	.388
	Based on Median and with adjusted df	.759	1	38.374	.389
	Based on trimmed mean	.777	1	48	.382

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berasal dari populasi yang sama, seperti yang ditunjukkan oleh hasil rata-rata dasar pada tabel 5.4, yang berjumlah 0,528. Hasil ini menunjukkan kemungkinan bahwa kedua kelas tersebut berasal dari populasi yang sama.

Dalam uji keseragaman, dua dasar pengambilan keputusan digunakan:

1. Data homogen jika nilai signifikansi (Sig) berdasarkan nilai rata-rata lebih besar dari 0,05;
2. Data tidak homogen jika nilai signifikansi (Sig) berdasarkan nilai rata-rata kurang dari 0,05

Kesimpulannya adalah bahwa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berasal dari populasi yang “Homogen”

C. Uji Hipotesis Data

Uji hipotesis dilakukan dengan uji-t untuk menentukan validitas hipotesis penelitian jika kedua sampel menunjukkan distribusi normal dan varians seragam.

Tabel 5.4
Hasil Uji Hipotesis Data

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST	-	5.025	1.005	-	-	-	24	.000
	- POST TEST	17.400			19.474	15.326	17.314		

Berdasarkan tabel 4.6 Perbedaan antara dua mean dari dua sampel berpasangan dibandingkan dengan uji t, yang menggunakan asumsi bahwa data berdistribusi normal. Setiap variabel dievaluasi dalam kondisi yang tidak selaras. Ada perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan variabel akhir, menurut nilai signifikansi 2-tailed (di bawah 0,05) Dalam proses pengambilan keputusan terdapat perbedaan perlakuan yang dilaporkan untuk masing-masing variabel dipengaruhi secara signifikan.

Variabel awal dan akhir tidak mengalami perbedaan yang signifikan, menurut nilai signifikansi 2-tailed yang lebih besar dari 0,05; dengan kata lain, pengaruh perlakuan tidak berdampak signifikan pada variabel mana pun.

Berdasarkan nilai signifikansi 2-tailed ($0,000 < 0,05$), kemampuan menulis peserta didik dipengaruhi oleh kartu pamflet pada pembelajaran bahasa Indonesia.

4.9. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini diikuti dua kelas, yaitu satu kelas eksperimen (V-B) yang menggunakan media pembelajaran kartu pantun dan satu kelas kontrol (V-A) yang menggunakan teknik tradisional, keduanya di SD Negeri Sidodadi kecamatan Kejuruan Muda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik pendekatan ini berhasil meningkatkan tingkat keterampilan siswa. *Pre-test* yang diberikan kepada kedua kelompok sebelum intervensi menunjukkan skor rata-rata 71,3 untuk kelas eksperimen dan 67,74 untuk kelompok kontrol. Perbandingan hasil *post-test* akan dilakukan setelah periode pembelajaran guna mengevaluasi peningkatan keterampilan dan keefektifan model pembelajaran media kartu pantun. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan strategi pengajaran yang lebih efisien untuk siswa sekolah dasar.

Setelah peserta didik menguasai keterampilan dasar, mereka melanjutkan pembelajaran dengan dua pendekatan berbeda di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Keduanya mempelajari topik tentang pantun. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran berbasis media kartu pantun untuk meningkatkan keterlibatan siswa, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Hasil *posttest* menunjukkan nilai rata-rata 80,40 di kelas eksperimen dan 75,48 di kelas kontrol, mengindikasikan bahwa media kartu pantun lebih efektif. Uji *t* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, yang berarti perbedaan hasil belajar signifikan secara statistik. Temuan ini menegaskan bahwa model berbasis media kartu pantun dapat meningkatkan keterampilan menulis pantun pada siswa dan mendorong penerapan metode inovatif dalam pendidikan Bahasa Indonesia di SD Negeri Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda.

Sebagaimana dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Azhari (2020:01) Penggunaan kartu pantun dalam media pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh para Siswa. Hal ini berdasar pada *pretest* dan nilai *posttest*. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa setelah diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media kartu pantun maka nilai siswa mengalami peningkatan dari rata-rata 60,45 menjadi 95,45. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media kartun pantun efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis pantun siswa.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media kartu pantun dan siswa yang menggunakan teknik tradisional memiliki perbedaan yang signifikan dalam keterampilan menulisnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik pendekatan ini bekerja dalam meningkatkan kemampuan menulis pantun. Dibandingkan dengan pendekatan konvensional dan tradisional, media kartu pantun meningkatkan rata-rata nilai kemampuan menulis dengan menjadikan pengalaman belajar lebih menarik dan menyenangkan. Berdasarkan hasil penelitian, siswa yang menggunakan media kartu pantun lebih mahir dalam menyusun pantun. Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran dengan media kartu pantun dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis pantun. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan penggunaan materi pendidikan untuk meningkatkan kemampuan menulis. Jika dibandingkan media pembelajaran berbasis kartu pantun dengan pendekatan tradisional, hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa dapat ditingkatkan.

Hal ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Suprpto dkk (2020:01) keterampilan menulis pantun dengan pendekatan Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun Pada Siswa Kelas V SDN 2 Ngrayun Ponorogo juga mengalami peningkatan. Peningkatan keterampilan menulis pantun dilihat dari peningkatan nilai menulis pantun setiap siklus. Nilai rata-rata siswa sebelum penelitian adalah 52,7. Pada Siklus I nilai rata-rata siswa naik sebesar 25% menjadi 72,3. Pada Siklus II nilai rata-rata siswa naik 25% menjadi 86,35. Dari 20 siswa Kelas V sebanyak 17 siswa atau 85% siswa mendapat nilai menulis pantun di atas kriteria ketuntasan.

Selain itu, menurut Waluyatiningsih (2019:01) bahwa penggunaan media kartu pantun pada pembelajaran bahasa Indonesia tentang pantun. Dapat membantu atau mempermudah siswa dalam melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia tentang Pantun. Hal itu terbukti pada hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu pada siklus I nilai rata-rata 73,75 yang mana 50% siswa tuntas sedangkan pada siklus ke II nilai rata-rata nya 83,75 atau 100 % tuntas.

Ada beberapa keuntungan menggunakan kartu pantun sebagai sumber belajar, antara lain:

1. Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran di kelas
2. Kemampuan menulis di kalangan siswa ditingkatkan
3. Mengikuti dan memberikan kuis menjadi hal yang mudah bagi orang-orang
4. Suasana belajar yang menyenangkan

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SD Negeri Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda dapat meningkatkan kemampuan menulis pantun dengan menggunakan media kartu pantun.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN